

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Matematika

**Oleh:**

**MOCHAMAD REGA DWI ARIADI**

**NIM. 1351427**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN  
GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
MATEMATIKA NOVEMBER 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahlia Rakhmawati, M.Si.

Jabatan : Pembimbing

Menyetujui artikel skripsi dibawah ini:

Nama : Mochamad Rega Dwi Ariadi

NIM : 1351427

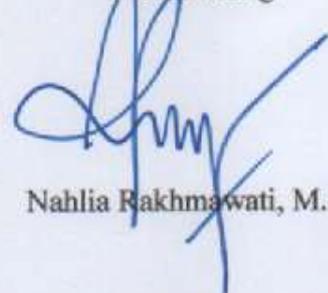
Judul : Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Aktivitas Belajar  
Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan diartikel ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 01 November 2019

Pembimbing



Nahlia Rakhmawati, M.Si.

## PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochamaad Rega Dwi Ariadi  
NIM : 1351427  
Judul : Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa artikel ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jombang, 01 November 2019

Yang membuat pernyataan



Mochamad Rega Dwi Ariadi

# **Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika**

Mochamad Rega Dwi Ariadi  
e-mail : [master.reiga@gmail.com](mailto:master.reiga@gmail.com)  
Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

## **Abstrak**

Manajemen waktu belajar dapat disimpulkan sebagai cara siswa untuk mengelola dan menggunakan waktu untuk belajar. Sedangkan aktivitas belajar adalah segala kegiatan atau kesibukan siswa secara sadar dalam belajar yang melibatkan fisik maupun mental siswa yang saling terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar matematika. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Jombang Tahun Ajaran 2017/2018 dan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pada penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan metode angket. Teknik analisis data menggunakan uji serempak (F). Hasil analisis data uji serempak (F) diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $32,262 > 3,18$  yang artinya manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

**Kata Kunci:** manajemen waktu belajar, aktivitas belajar, prestasi belajar

## **Abstract**

*Time management learning can be summarized as a way for students to manage and use time to learn. While learning activities are all activities or busy students in a conscious learning that involves the physical and mental students are inter related. This research aims to determine whether there is influence between time management learning and learning activities on mathematics learning achievement. The sample of this research is all students X class SMK Negeri 2 Jombang academic year 2017/2018 and the sample using simple random sampling technique. In this research data obtained by using questionnaire method. Data analysis technique using simultaneous test. The result of data analysis obtained by equation F test obtained value  $F_{hitung} > F_{tabel}$  that is  $32,262 > 3,18$  which means the time management learning and learning activities has a significant effect on learning achievement.*

**Keywords:** *time management learning, learning activities, learning achievement*



## A. Pendahuluan

Secara umum matematika didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Ada pula pandangan lain bahwa matematika ialah ilmu dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lain (Hariwijaya, 2008 : 29). Matematika merupakan mata pelajaran yang dikenal siswa sejak pertama kali ia mengenal dunia pendidikan formal dan termasuk salah satu mata pelajaran yang selalu diikutsertakan dalam Ujian Nasional. Namun banyak siswa yang menganggap matematika itu sulit.

Kesulitan pada pembelajaran matematika yang dialami siswa salah satunya terletak pada kurangnya waktu untuk belajar atau lebih tepatnya kurangnya kemampuan siswa dalam membagi waktunya agar bisa digunakan secara maksimal untuk belajar matematika. Serta proses pembelajaran yang diterima dan dilakukan siswa selama belajar baik di sekolah maupun di rumah. Waktu belajar yang tepat dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi seseorang, dalam pendidikan berarti

menambah pengetahuan. Sedangkan proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas melibatkan siswa dan guru untuk saling berinteraksi. Belajar yang dilakukan siswa merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar. (Sardiman, 2011 : 95) Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.

Berdasarkan uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar merupakan komponen penting yang harus diperhatikan oleh siswa. Untuk itu perlu diperhatikan oleh para siswa dalam menentukan waktu yang tepat baginya dalam belajar. Juga bagaimana proses belajar yang didapatkan dan dilakukan. Sehubungan dengan itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 2 Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Cipta Ginting (2003) menyebutkan

beberapa teknik mengelola waktu yaitu : berintrospeksi, membuat jadwal, keteraturan dan urutan prioritas. Siswa harus dapat menentukan waktu yang tepat untuk belajar, agar materi yang dipelajari lagi lebih bisa dipahami. Siswa diharap dapat mengelola waktu – waktu yang tersedia untuk belajar. (Hakim, 2005) menyimpulkan keberhasilan belajar akan didapatkan jika siswa mampu mengatur waktu untuk belajar, menggunakan waktu untuk belajar dan kontinu dalam belajar.

Whipple (Gie, 1998 : 78) memberikan pedoman – pedoman sebagai berikut :

- a. Semakin dewasa dan matang pikirannya seseorang, ia harus dapat belajar semakin lama.
- b. Semakin mudah sesuatu mata pelajaran, semakin panjang waktunya siswa untuk lebih memahaminya.
- c. Semakin lambat masa penghangatan yang timbul pada seseorang dalam mempelajari suatu mata pelajaran, semakin lama ia harus terus mempelajarinya.

Manajemen waktu belajar dapat

disimpulkan sebagai cara siswa untuk mengelola dan menggunakan waktu untuk belajar.

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan siswa di sekolah. Bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat saja. Paul B. Diedrich (Sardiman, 2011 : 101) membuat suatu daftar tentang macam kegiatan siswa yang antara lain digolongkan sebagai berikut :

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Llistening activities*, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di

dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermian, berkebun, beternak.

g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

h. *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan uraian – uraian tentang aktivitas di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar – benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan (Sardiman, 2011 : 101).

Peneliti menggunakan pendapat dari Paul B. Diedrich sebagai pedoman untuk melakukan penelitian. Sebagian dari pendapat Paul yang akan digunakan adalah membaca, memandang, bertanya, mengeluarkan

pendapat, mendengarkan, menulis atau mencatat, mengingat dan latihan atau praktek. Fokus yang dilakukan oleh peneliti adalah pada pola aktivitas belajar siswa melalui indikator yang diambil dari pendapat Paul B. Diedrich.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku. Dikatakan proses jika terdapat sesuatu yang diperoleh dan akhir dari proses. Dalam belajar, akhir dari proses inilah yang disebut dengan hasil belajar dan kemudian bisa dikatakan dengan istilah prestasi. Yaitu tentang perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik.

Menurut Mohammad Surya, perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran atau prestasi belajar ialah perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif, dan motorik (Priansa, 2015 : 155). Pendapat lain dari Purwanto (Prinasa, 2015 : 155) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah nilai yang

diperoleh siswa setelah menerima pembelajaran yang dilihat menggunakan tes.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik korelasional. Disebut penelitian kuantitatif korelasional karena penelitian ini melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2013 : 166). Variabel penelitian ini terdapat dua kategori, yaitu : variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen waktu belajar ( $X_1$ ) dan aktivitas belajar siswa ( $X_2$ ), dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Jombang tahun ajaran 2017/2018. Pengambilan sampel yang dipakai adalah menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel acak, yaitu pengambilan sampelnya dengan menganggap semua subjek dalam populasi sama.

Instrumen penelitian adalah

suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar penelitiannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Guna mengetahui keefektifan instrumen angket agar mendapat data yang tepat dan benar, maka dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian. Angket yang akan digunakan untuk penelitian diuji coba. Hasil tersebut dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji serempak (F). Uji serempak (uji F) digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak secara bersama – sama terhadap variabel terikat (Y). Penjelasan dalam penelitian ini memanfaatkan fasilitas *Software SPSS for Windows* dengan versi 20.0, dengan dasar pengambilan keputusan: Uji Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$  Yang artinya tidak ada pengaruh yang nyata antara manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar siswa

terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Jombang

$H_1 : b_1, b_2 \neq 0$  Yang artinya ada pengaruh yang nyata antara manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Jombang

manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Jombang

Kriteria Pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak artinya ada Pengaruh yang nyata antara manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Jombang

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  Maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh yang nyata antara

**C. Hasil dan Pembahasan**

**Tabel Uji Serempak (F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	166.123	2	83.061	32.262	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	115.856	45	2.575		
Total	281.979	47			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika

b. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar Siswa, Manajemen Waktu Belajar

Sebelum menganalisis hasil F hitung pada tabel diatas, maka akan ditentukan terlebih dahulu nilai F tabel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{tabel} = k ; n - k$$

dimana :

$k$  : banyak variabel bebas

$n$  : sampel penelitian

Karena dalam penelitian terdapat 2 variabel dan jumlah sampel yang digunakan sejumlah 48, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$F_{tabel} = 2 ; 48 - 2$$

$$F_{tabel} = 2 ; 46$$

$$F_{tabel} = 3,18 \text{ (tabel F)}$$

Berdasarkan hasil analisis data *SPSS for Windows* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 32,262 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,18. Sehingga diperoleh nilai  $F_{hitung} 32,262 > F_{tabel} 3,18$ . Maka  $H_0$  ditolak, sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh yang nyata antara manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Jombang.

Berdasarkan temuan tersebut, prestasi belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar siswa. Manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar dapat memberikan pengaruh yang positif apabila dikembangkan secara maksimal. Sebaliknya manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar akan memberikan pengaruh yang

negatif apabila tidak dikembangkan secara maksimal.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh yang nyata antara manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Jombang.

#### **D. Penutup**

##### **Simpulan**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang telah dilaksanakan untuk membahas pengaruh manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Jombang Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung} 32,262 > F_{tabel} 3,18$ . Berdasarkan hasil perhitungan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh yang nyata antara manajemen waktu belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 2

Jombang.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Jombang Tahun Ajaran 2017/2018”, peneliti berharap :

1. Guru berusaha memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, hal ini bertujuan agar siswa tidak lupa untuk mengerjakan tugas tersebut dan secara otomatis akan menambah porsi belajar matematika siswa. Juga memberikan masukan untuk memotivasi siswa agar lebih memanfaatkan waktu luang di sekolah seperti saat istirahat untuk sedikit digunakan untuk belajar sekedar membaca atau mengerjakan latihan.
2. Untuk orang tua di rumah juga perlu memperhatikan bagaimana belajar anaknya. Alangkah baiknya jika orang tua membantu anaknya untuk menentukan waktu yang sesuai untuk belajar. Juga ikut membantuk mengelola waktu belajar anaknya dalam

sekali belajar dan memberi dukungan untuk belajar secara rutin setiap hari agar maksimal prestasi yang dicapai anaknya.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mujiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.K. Rosita. (2008). *Manajemen Waktu yang Efektif*. Disampaikan dalam Kegiatan Pelatihan Manajemen Diri dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK. (online).([http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/\(C\)%20MANAJEMEN%20WAKTU%20YANG%20EFEKTIF%202008\\_0.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/(C)%20MANAJEMEN%20WAKTU%20YANG%20EFEKTIF%202008_0.pdf)), diakses 20 Desember 2017
- Gie, The Liang. (1988). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Ginting, Cipta. (2003). *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hariwijaya, Sutan Surya. (2012). *Adventures in Math Tes IQ Matematika*. Jakarta: Oryza.
- Prihayanti, Winahyu. (2009). *Pengaruh Agresivitas dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Negeri 1Baki Sukoharjo Tahun Pelajaran 2005/2006*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Skripsi)
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.